

## **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia**

**Egidiya Safitri Dewayyani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

*E-mail:* [1221900171@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1221900171@surel.untag-sby.ac.id)

**Sunu Priyawan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

*E-mail:* [sunu@untag-sby.ac.id](mailto:sunu@untag-sby.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the influence of profitability, leverage, firm size, liquidity and the effect simultaneously on firm value. The data in this study are secondary data and primary data in the form of financial reports from PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia. In this study, the authors used a quantitative approach. This method is used to examine certain populations or samples, data collection uses research instruments, data analysis is quantitative/statistical in nature, the aim is to test the established hypothesis. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using SPSS version 23. The results show that profitability has a significant effect on firm value, while leverage, firm size and liquidity have no significant effect on firm value. Sampling using purposive sampling, namely sampling with certain criteria. There are 36 observation units based on research needs from 12 data samples. In this study the dependent variable is firm value, while the independent variables are profitability, debt, company size and liquidity. Based on the results of the analysis and discussion in this study, the authors conclude that the profitability variable will have a significant effect on the company value of PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia in 2019-2021. This shows that the higher the profit achieved, the higher the company value, while the leverage, company size and liquidity variables do not significantly affect company value at PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia for the 2019-2021 period. However, the variables of profitability, leverage, company size and liquidity have a significant effect on the company value of PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia for the 2019-2021 period.*

**Keywords:** *profitability, leverage, company size, liquidity, firm value*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas dan pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer berupa laporan keuangan dari PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampling dengan kriteria tertentu. Terdapat 36 unit observasi berdasarkan kebutuhan penelitian dari 12 sampel data. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, utang, ukuran perusahaan dan

likuiditas. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas akan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia tahun 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba yang dicapai maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, sedangkan variabel leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia periode 2019-2021. Namun variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia periode 2019-2021.  
**Kata kunci :** profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, nilai perusahaan

## **PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Silaban, 2013) dalam Nurminda, et.al (2017).

Nilai perusahaan dapat menyejahterakan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kesejahteraan pemegang saham. Enterprise Value (EV) atau dikenal juga sebagai firm value (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Ishaluddin, 2008 dalam Kusumadilaga, 2010). Wahyudi, Nurlela dan Ishaluddin (2008) dalam Kusumadilaga (2010) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Menurut Fahmi (2011:62) rasio leverage adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan

masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Dewi, 2013). Ukuran perusahaan dibedakan dalam beberapa kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor (Eko, 2014). Informasi mengenai ukuran perusahaan pada pasar sangat penting bagi para investor (Lischewski, 2010). Perusahaan besar memiliki beberapa strategi dalam menghadapi risiko, dengan demikian perusahaan besar memiliki kredit yang lebih baik dibanding perusahaan kecil (Chen, 2011). Hal ini akan dianggap investor sebagai prospek yang baik pada perusahaan tersebut sehingga akan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Putra dan Lestari, 2016)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, penjualan, dan nilai pasar saham. Menurut Prihadi,(2010:178) rasio lancar menghitung seluruh aktiva lancar, sementara rasio cepat (quick ratio) ini menghilangkan unsur persediaan dalam aktiva lancar. Likuiditas, yaitu rasio yang memberikan informasi tentang tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek. Likuiditas suatu perusahaan tergantung padakemampuan untuk merubah aktiva non kas menjadi kas. Rasio ini terdiri dari rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (quick ratio).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi Manajemen**

Akuntansi Manajemen Menurut Rudianto (2013,9) adalah sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkan ditunjukkan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan secara umum dapat diukur dari beberapa tolok ukur, misalnya dengan mengacu pada harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan merefleksikan penilaian penanam modal secara umum pada setiap efek ekuitas yang dimiliki (Gultom, Agustina, & Wijaya, 2013).

## **Profitabilitas**

Husnan (2001) menyatakan bahwa, Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Pandia (2012) mendefinisikan rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan dalam mengukur efektivitas perusahaan memperoleh laba. (Hermawan, D., Hartutie, Sri, & Assery, W. 2019)

## **Leverage**

Leverage merupakan perimbangan penggunaan hutang dengan modal sendiri dalam suatu perusahaan. Dalam penelitian ini Leverage menggunakan rasio Debt to Equity Ratio(DER). Rasio hutang perusahaan berupa DER mencerminkan penggunaan dana perusahaan dengan mengeluarkan beban tetap yang ditunjukkan oleh perimbangan penggunaan hutang dengan beberapa bagian modal sendiri.

## **Likuiditas**

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dan mendanai operasional usaha (Suharli,2006). Hanya perusahaan yang memiliki likuiditas baik yang akan membagikan labanya kepada pemegang saham dalam bentuk tunai. Sebaliknya, pihak manajemen perusahaan akan menggunakan potensi likuiditas yang ada untuk melunasi kewajiban jangka pendek atau mendanai operasi perusahaannya. Penelitian ini memproksikan likuiditas perusahaan dengan Current Ratio.

## **HIPOTESIS**

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Hardiyanti, 2012). Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik pula. Penelitian yang dilakukan oleh Naceur dan Goaid (2002) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa peniliti seperti Ju Chen dan Yu Chen (2011), Gill dan Obradovich (2012), dan Hermuningsih (2013) yang juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.**

Perubahan leverage menghasilkan perubahan dalam tingkat pengembalian dan risiko, dimana penggunaan dana nantinya dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi para pemegang saham. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Salehi dan Bashiri (2012) menyatakan bahwa struktur modal (leverage) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga diungkapkan oleh Khalid (2011) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>2</sub> : Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.**

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Velnampy (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

**H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.**

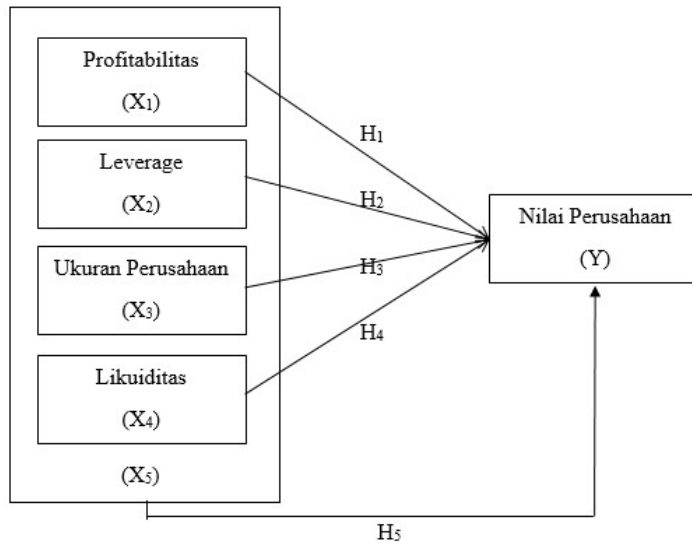
Menurut Ehrhardt dan Brigham (2010) likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Likuiditas perusahaan merepresentasikan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut memberikan signal positif bagi para investornya. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013), dan Rompas (2013) membuktikan bahwa peningkatan pada likuiditas perusahaan diikuti dengan peningkatan pada nilai perusahaan.

**H<sub>4</sub> : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.**

Besarnya laba pada laporan keuangan dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi, perubahan leverage juga menghasilkan perubahan dalam tingkat pengembalian dan risiko untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi para pemegang saham. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

**H<sub>5</sub> : Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.**

## KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1 Kerangka Konseptual

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan aplikasi komputer *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 23. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau output dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dibaca dengan mudah dan dapat cepat dipahami. Proses analisis dalam penelitian ini memakai metode regresi linear berganda sebagai metode pengolahan data, dimana data dalam penelitian ini bersifat sekunder dan di dapat laporan keuangan tahunan perusahaan PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan berdasarkan kriteria tertentu. Terdapat 36 unit observasi dari 12 sampel data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas.

## **PENGUKURAN VARIABEL**

### **1. Nilai Perusahaan (Y)**

Nilai Perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang mampu dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan, biasanya diukur dengan price to book value ratio. Price book value merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku saham per lembar saham. Rumus nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar Saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

### **2. Profitabilitas (X1)**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROE (Return On Equity). Rasio ROE merupakan rasio profitabilitas, yang dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. Rumus menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

### **3. Leverage (X2)**

Leverage (Solvabilitas) merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau modal yang memiliki biaya tetap (hutang atau saham), diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dengan membagi total hutang dengan total ekuitas. DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **4. Ukuran Perusahaan (X3)**

Ukuran perusahaan (Size) merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SIZE = \text{Ln Total Asset}$$

## 5. Likuiditas (X4)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dalam penelitian ini diukur dengan Current Ratio yang merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang dapat dihitung dengan cara aset lancar dibagi dengan hutang lancar. Current Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dilakukan dengan melihat nilai Sig. > 0,05 data berdistribusi normal.

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97812814
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.089
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber : Data Olahan*



Dari tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,078 > \alpha 0,05$  yang menandakan data terdistribusi dengan normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui korelasi linear yang mendekati sempurna antara dua atau lebih variabel independen. Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan uji Tol dan VIF dilakukan dengan melihat nilai toleransi  $> 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$  maka tidak terkena gejala multikolinieritas.

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-16.144	43.852		-.368	.715		
ROE	.087	.127	.130	.680	.502	.699	1.431
DER	-4.778	2.732	-.945	-1.749	.090	.087	11.471
SIZE	.797	1.695	.147	.470	.642	.260	3.840
CR	-.864	.721	-.559	-1.199	.240	.117	8.541

a. Dependent Variable: PBV

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan hasil analisis uji TOL dan VIF pada tabel diatas menunjukkan nilai tolerance pada variabel Profitabilitas (ROE) sebesar  $0,699 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,431 < 10$ . Variabel Leverage (DER) memiliki nilai tolerance sebesar  $0,087 < 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $3,840 < 10$ . Ukuran Perusahaan (SIZE) nilai tolerance sebesar  $0,260 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $3,840 < 10$ . Variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai tolerance sebesar  $0,117 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $8,541 < 10$  yang berarti model regresi tidak terkena gejala Multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian dari variabel pada model regresi sama atau tidak. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji statistik Gletser dilakukan dengan melihat masing-masing variable independen memiliki nilai sig.  $> \alpha 0,05$  maka model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16.144	43.852		-.368	.715
ROE	.087	.127	.130	.680	.502
DER	-4.778	2.732	-.945	-1.749	.090
SIZE	.797	1.695	.147	.470	.642
CR	-.864	.721	-.559	-1.199	.240

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan

Dari tabel di atas menunjukkan nilai Sig. Variabel Profitabilitas (ROE) sebesar 0,502 > alpha 0,05. Leverage (DER) sebesar 0,090 > alpha 0,05, ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0,642 > alpha 0,05 dan Likuiditas (CR) sebesar 0,240 > alpha 0,05 yang berarti model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas

#### **Pengujian Asumsi Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu : Profitabilitas (ROE), Leverage (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16.144	43.852		-.368	.715
ROE	.087	.127	.130	.680	.502
DER	-4.778	2.732	-.945	-1.749	.090
SIZE	.797	1.695	.147	.470	.642
CR	-.864	.721	-.559	-1.199	.240

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = -16,144 + 0,087 X_1 + -4,778 X_2 + 0,797 X_3 + -0,864 X_4$$

1. Nilai konstanta sebesar -16,144 yang menunjukkan bahwa jika Ukuran perusahaan (SIZE), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROE) sebesar 0 satuan maka Nilai Perusahaan (PBV) sebesar -16,144.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,087 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas (ROE) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,087.
3. Nilai koefisien regresi sebesar -4,778 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Leverage (DER) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar -4,778.
4. Nilai koefisien regresi sebesar 0,797 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan PBV sebesar 0,797.
5. Nilai koefisien regresi sebesar 0,864 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Likuiditas (CR) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,864.

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan hubungan antara variabel yang berkaitan dengan suatu kasus dan merupakan dugaan sementara penelitian yang perlu diuji kebenarannya serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien.

### Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat dengan berdasarkan angka signifikansinya ( $\alpha = 0,05$ ), yaitu:

- Jika nilai signifikansi uji t  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi uji t  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 5 Hasil Uji t (Uji Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16.144	43.852		-.368	.715
ROE	.087	.127	.130	.680	.000
DER	-4.778	2.732	-.945	-1.749	.090
SIZE	.797	1.695	.147	.470	.642
CR	-.864	.721	-.559	-1.199	.240

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai Sig. Profitabilitas (ROE) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 sehingga menunjukkan terdapat pengaruh profitabilitas (ROE) secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV)
2. Nilai Sig. Leverage (DER) sebesar 0,090 lebih besar dari nilai alpha 0,05 sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh leverage (DER) secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV).
3. Nilai Sig. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0,642 lebih besar dari alpha 0,05 sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV).

4. Nilai Sig. Likuiditas (CR) sebesar 0,240 lebih besar dari nilai alpha 0,05 sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh Likuiditas (CR) secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV).

### 1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel-variabel independen terhadap variable dependen. Hasil uji F dapat dilihat dengan berdasarkan angka probabilitas ( $\alpha = 0,05$ ), yaitu:

- Ho diterima jika angka probabilitasnya  $> 0,05$

- Ho ditolak (Ha diterima) jika probabilitasnya  $< 0,05$

**Tabel 4.7 Hasil Uji F (Uji Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.990	4	2.248	2.081	0.000
Residual	33.486	31	1.080		
Total	42.476	35			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, SIZE, ROE, DER

*Sumber : Data Olahan*

Dari tabel di atas menunjukkan nilai Sig. Pada uji F yaitu sebesar 0,000 < nilai alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (Ukuran ROE), Leverage (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), Likuiditas (CR) secara simultan atau serempak berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

### 2. Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R<sup>2</sup> mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan lebih banyak informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 <sup>a</sup>	.212	.110	1.03932

a. Predictors: (Constant), CR, SIZE, ROE, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan

Dari tabel di atas dapat terlihat nilai koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,110 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROE) dapat menjelaskan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 11% sedangkan sisanya sebesar 89% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak cakup dalam penelitian.

## Pembahasan

### Hipotesis 1

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel Profitabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0,087. Dengan demikian artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset yang dimiliki perusahaan dengan baik untuk menghasilkan laba salah satunya melalui penjualan yang tinggi, profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi reaksi pasar sehingga dapat meningkatkan harga saham suatu perusahaan, meningkatnya harga saham dipasar modal berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor. Dengan demikian, semakin tinggi rasio profitabilitas maka akan semakin baik posisi perusahaan yang berarti kemampuan perusahaan untuk menutupi investasi yang digunakan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Catur Destyatik (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **Hipotesis 2**

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel Leverage sebesar  $0,090 > 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar  $-4,778$ . Dengan demikian artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Leverage dapat diukur dengan debt to equity ratio (DER), leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, leverage yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh. Hal ini disebabkan karena dengan leverage yang tinggi akan berdampak pada nilai perusahaan yang rendah karena akan membuat investor maupun calon investor kurang percaya untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Dikarenakan bahwa perusahaan dalam mendanai aktivitasnya cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham dari pada menggunakan hutang. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitasnya yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi hutangnya. Penggunaan hutang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan hutang karena manfaat yang diterima tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan, Sehingga proporsi hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai ini dikaitkan dengan harga saham, dimana penurunan hutang akan dianggap menurunkan harga saham. Pada dasarnya, tidak terdapat tingkat leverage yang ditargetkan oleh perusahaan. Masing- masing perusahaan menentukan tingkat leveragenya berdasarkan kebutuhan finansialnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Catur Destyatik (2019) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Hipotesis 3**

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel Ukuran perusahaan sebesar  $0,642 > 0,05$  dan nilai koefisiens regresi sebesar  $0,797$  Dengan demikian artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Sedangkan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajiban (hutang) sudah terlunasi. Walaupun ukuran perusahaan besar akan tetapi perusahaan tersebut tidak maksimal di dalam mengelola sumber pendapatan atau profitabilitasnya dan tidak bisa mengelola kinerja keuangan perusahaan dengan baik. Sehingga tinggi atau rendahnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki total aset yang besar maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada dalam perusahaan tersebut, kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran pemilik perusahaan atas asetnya dan jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan. selain itu dalam penelitian ini ukuran perusahaan bukan merupakan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi, ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasionalnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Aprillia (2019)<sup>(4)</sup> yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



#### **Hipotesis 4**

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel Ukuran perusahaan sebesar  $0,240 > 0,05$  dan nilai koefisiens regresi sebesar  $-0,864$ . Dengan demikian artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji-t yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan likuiditas mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti ketika ada perubahan pada likuiditas maka nilai perusahaan tidak akan terlalu berdampak terhadap perubahan tersebut. Sehingga meskipun likuiditas perusahaan naik dan berpotensi menurunkan nilai perusahaan tetapi hal ini tidak memiliki pengaruh signifikan.

#### **Hipotesis 5**

Hasil uji F dapat dilihat dengan berdasarkan angka probabilitas ( $\alpha = 0,05$ ), yaitu,  $H_0$  diterima jika angka probabilitasnya  $> 0,05$ ,  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) jika probabilitasnya  $< 0,05$ . Berdasarkan uji F (Simultan) menunjukkan bahwa nilai Sig. Pada uji F yaitu sebesar  $0,000 < \text{nilai alpha } 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (Ukuran ROE), Leverage (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), Likuiditas (CR) secara simultan atau serempak berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia periode 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang di dapat maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya.
2. Variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia periode 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki leverage tinggi, maka nilai perusahaan akan semakin turun.
3. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia periode 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia periode 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya likuiditas tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

5. Variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh secara simultan signifikan terhadap nilai perusahaan PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia periode 2019-2021.
6. Berdasarkan kriteria perusahaan PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia memiliki sampel sebesar 36 unit observasi di PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia periode 2019-2021.

### **Saran**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

PT Aplikasi Bisnis Digital Indonesia agar memberikan informasi yang lebih lengkap didalam laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan sehingga dapat mempermudah para peneliti mendapatkan informasi dan mempermudah para investor untuk melakukan analisis dan menentukan keputusan yang tepat dalam investasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan lebih dari satu tahun periode pengamatan agar data yang diperoleh lebih valid.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustine, Ira. 2014. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *FINESTA*. 2(1).pp: 42-47
- Ahmad, Khurshedd; Syed Zulfiqar; Hazrat Bilal and Habib Ahmad. 2013. *Impact of Financial Leverage on Firm Investment*. *Academic Journals*. 7(14).pp: 1115-1125.
- Allazy, Muhammad Reza. 2013. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*. 1(2).
- Ayu, O., dan Syamsul, H., dan Miftahudin. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverages Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* 3(1): 30-36.
- Dewi, Diastiti Okkarisma. 2010. Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Skripsi: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, (2004).Manajemen Keuangan.Yogyakarta: BPFE UGM
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim.(2009). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Pertama.Yogyakarta: STIE YKPN
- Hanafi, Mamduh M, 2018. “*Manajemen Keuangan*”. (Edisi 2) : Yogyakarta : BPFE
- Hermawan, D., Hartutie, Sri, & Assery, W. (2019). Pengaruh Bed Occupation Rate, Turn Over Interval, Average Lenght Of Stay Dan Bed Turn Over Terhadapkinerja Profitabilitas, Dengan Kinerja Pendapatan Sebagai Variabel Intervening (Study Kasus Pada Rumah Sakit Milik Nusamed Healthcare Tahun 2014-2018). *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 4(2): 2019
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity , Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia.
- Hernomo, M. C., Bisnis, F., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. 3(1), 1–11.
- Kiki, N. 2017. Pengaruh Likuiditas, Leverages, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi* 4(1): 2000-2014
- Mahatma Dewi, Ayu Sri dan Ari Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4(2). pp : 358-372.
- Perusahaan Food And Baverage Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409

- Prastyo, V. A. D., Riyadi, S., & Priyawan, S. (2021). The Effect of Inflation and Corporate Social Responsibility on Share Returns with Profitability as Intervening Variables in the Mining Sector: 2017-2019 Period. *International Journal of Applied Research in Management and Economics*, 4(1), 13–29.
- Putri, R. 2019. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverages Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry*2(1): 48-60.
- Retnowati, Septya Dwi (2021) *Profitability and Leverage Effect on Company Value In The Retail Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange Year 2018 - 2020*. Undergraduate thesis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Setiadewi, K, A, & I.B.A & Purbawangsa. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Setyawati, W. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 214–240.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta
- Widyantari, N. L. P., & Yandnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
- Yudha, Y. 2013. Pengaruh Likuiditas dan Leverages Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Wawasan Manajemen*1(2): 215-232.